

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penerapan kompres hangat kering pada Tn. D yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut dengan gastritis di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada Tn. D yang berusia 48 tahun menunjukkan keluhan nyeri akut di daerah epigastrium yang dirasakan dengan intensitas sedang hingga berat, disertai mual dan perut terasa tidak nyaman. Tn. D juga menunjukkan tanda-tanda vital stabil namun terdapat ketegangan otot perut akibat nyeri gastritis.
2. Pelaksanaan tindakan keperawatan kompres hangat kering dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di rumah sakit dan diterapkan secara konsisten selama 3 hari berturut-turut dengan durasi dan frekuensi yang tepat.
3. berdasarkan hasil evaluasi, penerapan kompres hangat kering pada Tn. D dapat mengatasi masalah nyeri akut pada Tn. D ditandai dengan berkurangnya masalah nyeri akut yang dialami pasien akibat gastritis. Kompres hangat kering membantu relaksasi otot-otot perut serta meningkatkan kenyamanan pasien secara signifikan.
4. Penerapan kompres hangat kering untuk mengatasi masalah nyeri akut Tn. D dilaksanakan sesuai sop dan rencana terkait evaluasi menunjukan adanya penurunan skor nyeri dari tingkat yang awalnya tinggi menjadi lebih rendah setiap harinya, serta pasien melaporkan rasa nyaman dan berkurangnya gejala mual. Hal ini juga didukung oleh pengamatan fisik berupa berkurangnya ketegangan otot perut dan ekspresi wajah pasien yang lebih rileks.

B. Saran

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Penerapan kompres hangat kering dapat dipertimbangkan sebagai salah satu tindakan nonfarmakologis yang efektif dalam mengurangi nyeri akut pada pasien gastritis. Diharapkan penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel pendukung lainnya agar hasilnya lebih komprehensif.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pelatihan dan sosialisasi kepada tenaga perawat mengenai teknik penerapan kompres hangat kering sebagai tindakan pendukung dalam manajemen nyeri gastritis. Selain itu, fasilitas dan peralatan untuk melakukan terapi kompres hangat kering perlu disediakan dengan memadai agar pelayanan keperawatan menjadi lebih optimal

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan keluarga pasien dapat memahami manfaat kompres hangat kering sebagai metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada gastritis dan dapat melakukan tindakan ini secara mandiri di rumah dengan pengawasan dan petunjuk yang tepat dari tenaga kesehatan. Hal ini dapat meningkatkan kenyamanan pasien dan mempercepat proses penyembuhan.